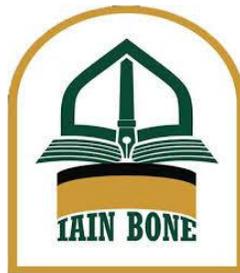


KELALAIAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN

(STUDI TERHADAP QS. AL-A'RĀF/7:205)



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama Program Studi Ilmu al-qur'an dan Tafsir

Pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

IAIN Bone

Oleh

NURUL HUSNAH
NIM. 03.18.1058

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain baik secara keseluruhan maupun sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Watampone, 23 November 2022

Penulis,



NURUL HUSNAH

NIM: 03.18.1058

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Nurul Husnah**, NIM. 03.18.1058, mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, setelah meneliti dan mengoreksi dengan seksama skripsi yang bersangkutan dengan judul "*Kelalaian Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an (studi kasus terhadap QS.Al-Ar'af/7:205)*" menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk *dimunaqasyahkan*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

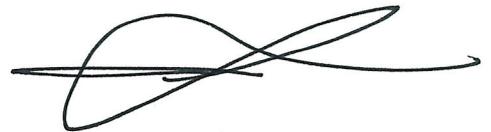
Watampone, 23 November 2022

Pembimbing I



Dr. Ruslan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197303232000031004

Pembimbing II



Junai Bin Junaid, S.Ag., M.TH.I.
NIP. 197304231998021001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *Kelalaian Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Terhadap Qs. Al-A'rāf/7:205)* yang disusun oleh saudari Nurul Husnah, NIM. 03.18.1058, mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN BONE, telah diujiakan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin, bertepatan dengan tanggal 05 Desember 2022, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.

Watampone, 12 Juli 2023

DEWAN MUNAQASYAH

Ketua : Dr. Sarifa Suhra, S.Ag., M.Pd.I.
Sekertaris : Junaid Bin Junaid, S.Ag., M.Th.I.
Munaqisy I : Dr. Abdul Hakim, S.Ag., M.Ag.
Munaqisy II : Dr. Abdul Kallang, S.Th.I., M.Th.I.
Pembimbing I : Dr. Ruslan, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing II : Junaid bin Junaid, S.Ag., M.Th.I

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Diketahui Oleh,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan

Dakwah IAIN BONE



Dr. Sarifa Suhra, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197512312009012009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ
أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu terlimpah dan tcurahkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai salah satu Nabi yang diutus oleh Allah swt. untuk menjadi contoh suri tauladan bagi kehidupan manusia di dunia ini yang telah membawa dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini selanjutnya. Semoga keberadaan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya, masyarakat, nusa dan bangsa pada umumnya.

Selain itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, dukungan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya, terutama kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Tri Agus dan Ibunda Nuraeni, dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta doa yang tulus dan ikhlas, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syahabuddin, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, Bapak Dr. Amir B, M.Ag. Wakil Rektor I, Bapak Dr. Hasbi

- Siddik, M. Pd. I. Wakil Rektor II dan Dr. H. Lukman Arake, LC., MA. Wakil Rektor III yang telah berusaha membina dan membimbing penulis dalam meningkatkan kualitas serta proses penyelesaian mahasiswa khususnya di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
3. Ibu Dr. Sarifa Suhra, S.Ag. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Bone, Junaid Bin Junaid, S.Ag., M.Th.I. Wakil Dekan I, dan bapak Dr. Mujahidin, M.Pd.I. Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah mendidik, membimbing, dan mengarahkan penulis agar menjadi lulusan sarjana yang berkompeten di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam ruang lingkup masyarakat nantinya.
 4. Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Bone yaitu Bapak Drs. H. Idris, M.Pd.I., dan Sekretaris Prodi Bapak Muh. Fadli Mangenre, S.Pd., M.Pd. beserta seluruh stafnya yang telah membantu dalam memberikan pelayanan demi kelancaran proses penyelesaian studi penulis.
 5. Bapak Dr. Ruslan, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing I dan Dr. A. Fajar Awaluddin, M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis. Semoga kesediaan dan ketulusannya memberikan sumbangsih ilmunya baik dalam bentuk pengarahan dan bimbingannya yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah swt.
 6. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Bone dan seluruh stafnya yang telah memberikan bantuan dan

pelayanan serta menyiapkan fasilitas buku dan literatur untuk keperluan penulis selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi ini.

7. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone yang telah banyak meluangkan waktu untuk mendidik dan membimbing penulis dalam menuntut ilmu, sehingga penulis berhasil menyusun skripsi ini.
8. Rekan mahasiswa serta sahabat seperjuangan khususnya IAT/3 Angkatan 2018, salah satunya Nurul Husnah, S.Ag. yang senantiasa mendukung penulis dan telah banyak membantu dan memotivasi penulis selama proses penyelesaian skripsi ini dan terima kasih atas solidaritasnya. Kepada Semua pihak tanpa terkecuali yang tidak sempat penulis cantumkan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah lah penulis memohon doa dan magfirah-Nya. Semoga amal baik dan bakti Bapak, Ibu, dan saudara-saudara yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda, dan semoga skripsi ini memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi masyarakat luas.

Aamiin Allahumma Aamiin.

Watampone, 25 Oktober 2022

Penulis

Nurul Husnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v-vii
DAFTAR ISI.....	viii-ix
DAFTAR TRANSLITERASI.....	x-xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1-10
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Definisi Operasional	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Pikir	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11-22
A. Al-Ghafflah	11
B. AL-Nisyan '	14
C. Sahwun	15
BAB III METODE PENELITIAN	23-29
A. Jenis Penelitian	23
B. Pendekatan Penelitian	23
C. Data dan Sumber Data	24

D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Pengolahan Data.....	26
F. Tehnik Analisis Data	26
G. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30-46
A. Gambaran umum kelalaian dalam Al-Qur'an.....	30
B. Bentuk-bentuk kelalaian manusia dalm QS. Al-A'raf/7:205	40
C. Interpretasi Ulama tentang kelalaian manusia dalam QS. Al-A'raf/7:205-46	
BAB V PENUTUP.....	54-57
A. Kesimpulan	54
B. Implikasi	57
DAFTAR PUSTAKA	58-60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er

ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
هـ	ha	h	Ha

ء	hamzah	,	Apostrof
ي	ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir. Maka ditulis dengan tanda (,).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	a
إ	<i>Kasrah</i>	I	i
أ	<i>ḍammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا . . . آ . . .	<i>fathah</i> dan <i>alīf</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ى	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā'marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>rauḍah al-aṭfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>

Jika huruf *ع* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*. Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi dengan huruf

hamzah. Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwalu baitin wuḍi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahrūn Ramaḍān al-lazī unzila fīh-al-Qur'ān

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Ruysd ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad ibn)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

ABSTRAK

Nama Penyusun : Nurul Husnah
NIM : 03.18.1058
Prodi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Judul Skripsi : Kelalaian Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an (studi terhadap QS Al-a'raf/7:205)

Skripsi ini membahas tentang *Kelalaian Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an (studi terhadap QS.Al-'raf/7:205)* . Pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana *kelalaian manusia dalam perspektif Al-Qur'an?* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui a) gambaran umum tentang kelalaian manusia b) bentuk-bentuk kelalaian manusia dalam QS. Al-a'raf/7:205) komentar ulama tentang kelalaian manusia dalam QS. Al-A'raf/7:205.

Dalam mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan beberapa pendekatan yaitu, pendekatan ilmu tafsir dan pendekatan psikologi. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif deskriptif atau penelitian kepustakaan. Adapun data dikumpulkan dengan cara mengumpulkan dan mengutip data-data kualitatif dari berbagai sumber yang mempunyai hubungan dengan tema kelalaian manusia dalam perspektif Al-qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelalaian manusia dalam al-Qur'an dapat diketahui melalui bentuk kata dasar غفل (*ghafala*) yang secara etimologis berarti lupa karena ingatan dan kecerdasan seseorang yang kurang baik. Kata lain yang seasal dengan kata غافل (*ghafil*) adalah غفلة (*ghaflah*) yang disebut lima kali, yaitu di dalam QS Maryam/19:39, QS al-Anbiya'/21:1 dan 97, QS al-Qashas/28:15, serta QS Qaf 50/22. Dalam istilah psikologi lupa yang berkaitan daya ingat yang terlibat dalam mengenang atau mengalami lagi pengalaman masa lalu. Pada umumnya psikologi menganggap bahwa peristiwa lupa merupakan segi negatif dan pada ingatan (memoeri), sedangkan ingat merupakan segi positif dari ingatan seseorang. Sifat lupa dapat didefinisikan sebagai kelemahan alamiah pada seseorang baik parsial ataupun secara keseluruhan,permanen maupun tidak, untuk berbagai pengetahuan atau keahlian tertentu. Kemudian bentuk-bentuk lalai yang terdapat di QS Al-a'raf/7:205 yaitu lalai dalam shalat, lalai dalam qalam Allah dan lalai dalam berdzikir. Adapun interpretasi ulama terhadap kelalaian manusia sebagaimana yang terdapat pada QS.Al-a'raf/7:205 diantaranya adalah sifat lalai merupakan sifat yang perlu diwaspadai diri, terutama lalai mengingat Allah.